

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teks 1 Korintus 1:10-17 merupakan surat yang ditunjukkan kepada jemaat yang ada di Korintus yang berisi tentang berbagai nasihat untuk jemaat yang mengalami perpecahan. Perpecahan yang dialami oleh jemaat yang pada masa itu muncul berbagai macam masalah di dalam jemaat di Korintus. Keadaan tegang dan perselisihan meningkat sehingga menyebabkan munculnya golongan-golongan. Dari golongan-golongan ini, ada jemaat yang memihak kepada golongan Apolos yang menurut mereka ajaran dalam golongan ini paling benar, karena mereka tahu bahwa Apolos adalah seorang dari Alexandria yang fasih dalam berbicara serta pandai dalam mengajar.

Ada juga yang memihak kepada golongan Kefas atau Petrus. Menurut mereka, Kefas adalah seorang rasul yang harus dihormati dan harus setia kepadanya. Kemudian ada juga yang memihak kepada golongan Paulus. Mereka menganggap bahwa Paulus yang paling berwibawa dibandingkan dengan Apolos dan Kefas. Dapat disimpulkan bahwa mereka sangat mengistimewakan para hamba Tuhan dan juga kepentingan pelayanan mereka. Mereka

menganggap bahwa masing-masing dari golongan mereka memiliki keistimewaan tersendiri lewat karunia-karunia yang dimiliki.

2. Sebagian jemaat GMIM Philia kalasey masih belum memahami tentang membangun kesatuan dan keutuhan jemaat sehingga masih muncul masalah-masalah yang dapat berujung pada perpecahan. Jemaat masih menanamkan sifat egois, mementingkan diri sendiri, tidak bisa diatur, keras kepala, bahkan juga menanggapi bahwa pendapatnya paling benar dari orang lain.
3. Teks 1 Korintus 1:10-17 memberi pesan bukan hanya kepada jemaat yang ada di korintus tetapi juga bagi umat Kristen untuk terus membangun persekutuan jemaat yang baik, sehati sepikir dalam membangun jemaat, dan menghindari perselisihan sebagai upaya untuk menjaga keutuhan jemaat.

B. Saran

1. GMIM Philia Kalasey Dua

Peneliti memberikan saran kepada jemaat GMIM Philia kalasey dua yaitu membangun hubungan yang baik antar sesama jemaat maupun pelayan khusus, serta menjaga dan mempertahankan kesatuan jemaat dan menciptakan tujuan yang baik sebagai satu keutuhan. Peneliti mengharapkan kepada para jemaat, pendeta, dan pelayan khusus dapat menciptakan persatuan dan sehati sepikir seperti apa yang ingin diwujudkan oleh Paulus kepada jemaat yang ada di Korintus.

2. Lembaga Pendidikan Institut Agama Kristen Negeri Manado (IAKN)

Bagi lembaga ini, kiranya melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat memberikan dampak dan manfaat yang baik dan menjadi sarana ilmu pengetahuan khususnya di bidang Teologi.